

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Pengkajian**

Hasil Pengkajian yang didapatkan pada Ny.SA berusia 35 tahun pasien mengeluh mual, muntah, pusing, sering merasa haus, ada demam, penglihatan sedikit kabur, adanya mengalami penurunan berat badan, kaki kadang mengalami kesemutan, pasien memiliki riwayat gula darah tinggi sejak 2 tahun yang lalu, pasien masih tidak mengetahui terkait pengobatan gula darah tinggi selama dirumah.

##### **5.1.2 Diagnosa**

Diagnosa yang muncul pada kasus ini yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin ditandai dengan keluhan yang sering dialami penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yaitu pusing, sering merasa haus, penglihatan kabur, adanya mengalami penurunan berat badan, kaki sering mengalami kesemutan, dan adanya pemahaman yang kurang terkait pengobatan pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Oleh karena itu, penulis melakukan intervensi edukasi senam kaki diabetes pada Ny.SA yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengobatan non farmakologis pada pasien sehingga dapat menurunkan kadar gula darah. Penerapan edukasi senam kaki diabetes merupakan salah satu bentuk asuhan keperawatan dimana perawat melakukan dan mengajarkan cara melakukan senam kaki diabetes.

##### **5.1.3 Intervensi**

Tindakan edukasi senam kaki diabetes menjadi intervensi unggulan karena nantinya bisa dilakukan secara mandiri oleh pasien dan keluarga pasien dirumah, dan bertujuan agar dapat membantu dalam pemahaman pasien dalam menurunkan kadar gula darah dengan cara senam kaki diabetes.

#### 5.1.4 Implementasi

Implementasi keperawatan edukasi senam kaki diabetes dilakukan selama 3 hari dengan waktu masing-masing intervensi 20 menit.

#### 5.1.5 Evaluasi

Evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan memperoleh hasil pada hari pertama pasien masih belum mengetahui terkait pengobatan gula darah tinggi selama dirumah, dan pasien belum lancar terkait senam kaki diabetes. Pada hari kedua pasien belum terlalu hapal dalam gerakan senam kaki diabetes, dan pasien minta diajarkan kembali terkait penjelasan senam kaki diabetes. Pada hari ketiga penerapan intervensi edukasi senam kaki diabetes setelah diberikan penjelasan dan juga cara senam kaki diabetes pasien paham dan mampu melakukan senam kaki diabetes secara mandiri. Hal ini terbukti bahwa pemberian edukasi senam kaki diabetes sangatlah efektif dalam menurunkan kadar gula darah pada pasien dan menjadi tambahan ilmu pada pasien terkait pengobatan diabetes melitus.

#### 5.1.6 Rencana Tindak Lanjut

Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin ke pusat pelayanan kesehatan terdekat, dan pasien diharapkan tetap melakukan perawatan tindakan senam kaki diabetes selama dirumah agar terhindar dari gula darah yang meningkat.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga mampu melakukan senam kaki diabetes secara mandiri sebagai metode pengobatan terapi non farmakologis pada pasien dan keluarga yang mengalami diabetes melitus.

### 5.2.2 Bagi Rumah Sakit (Instansi)

Mampu menerapkan pemberian penerapan edukasi senam kaki diabetes secara konsisten untuk membantu menghindari adanya luka sehingga

peredaran darah bagian kaki bisa dilancarkan dan bisa membantu menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus.

#### 5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan acuan pembelajaran berdasarkan Evidence Based Nursing pada penanganan diabetes melitus tipe 2 yang mengalami kadar gula darah tinggi dengan menggunakan penerapan intervensi edukasi senam kaki diabetes.

#### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang senam kaki diabetes dengan memodifikasi lainnya, misal durasi waktu dalam pertemuan dengan pasien lebih lama, dan menyediakan tempat yang lebih nyaman dalam melakukan senam kaki diabetes kepada pasien.